

**THE DESCRIPTIONS OF DISCHARGE PLANNING IMPLEMENTATION FOR  
PATIENT POSTOPERATIVE APENDIKTOMI IN PKU MUHAMMADIYAH  
GAMPING YOGYAKARTA HOSPITAL**

Pathimatuz Zuhra<sup>1</sup>, Novita Kurnia Sari<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY.

Dosen Program Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

***Abstract***

***Beckground:*** Discharge planning is a planning done for the patient and family before the patient leaves the hospital. Complications or failure to provide discharge planning will be at risk of disease severity. The determine whether overview of the implementation of the discharge planning to postsurgery patients of appendectomy in PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Hospital.

***Methods:*** The research used observational descriptive. The sample in this study 30 respondents implementation of discharge planning was done by the nurses in undergoing post-surgery patients of appendectomy in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

***Result:*** The results of this study indicate that discharge planning actions at the beginning of the current assessment of patients admitted to the hospital there were 7 respondents (23.34%) did discharge planning and 23 respondents (76.66%) did not, the implementation of discharge planning for hospitalized patient, five respondents (16.66%) did the discharge planning and 25 respondents (83.34%) did not, and the implementation of discharge planning preparation for the repatriation, 12 respondents (40%) did the discharge planning and 18 respondents (60%) did not.

***Conclusion:*** Based on the result the Implementation of discharge planning in postsurgery patients of appendectomy at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, is not optimal because the nurses not really details with the discharge planning.

***Keywords:*** Appendectomy, Discharge Planning, Postsurgery.

**GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* PASIEN  
PASCAOPERASI APENDIKTOMI DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GAMPING YOGYAKARTA**

Pathimatuz Zuhra<sup>1</sup>, Novita Kurnia Sari<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY.

Dosen Program Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

**Latar belakang:** *Discharge planning* adalah perencanaan yang dilakukan untuk pasien dan keluarga sebelum pasien meninggalkan rumah sakit. Komplikasi atau kegagalan dalam memberikan *discharge planning* akan beresiko terhadap beratnya penyakit, ancaman hidup, dan disfungsi fisik. Selama ini perawat hanya melakukan *discharge planning* hanya di akhir saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran proses pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan oleh perawat pada pasien pascaoperasi apendiktomi di PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini adalah deskriptif observasional. Sampel dalam penelitian ini 30 responden pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan perawat pada pasien pascaoperasi apendiktomi yang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan *discharge planning* pada assessment awal saat pasien masuk rumah sakit sebanyak 7 responden (23,34%) melakukan, 23 responden (76,66%) tidak melakukan. Pelaksanaan *discharge planning* saat di rawat inap 5 responden (16,66%) melakukan, 25 responden (83,34%) tidak melakukan, pelaksanaan *discharge planning* persiapan hari pemulangan 12 responden (40%) melakukan, 18 responden (60%) tidak melakukan tindakan *discharge planning*.

**Kesimpulan:** Pelaksanaan *discharge planning* pasien pascaoperasi apendiktomi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta tidak optimal dikarenakan perawat hanya melaksanakan *discharge planning* di akhir dan hanya melakukan tindakan yang penting-penting saja tanpa memperhatikan secara detail dari tindakan *discharge planning*.

**Kata Kunci:** *Discharge Planning*, Pascaoperasi, Apendiktomi